

**ANALISA PELAKSANAAN  
KURIKULUM FISIKA BERBASIS KOMPETENSI  
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN,  
SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA,  
DAN SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA.**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh

**Bagus Achmad Wildani**  
**01460910**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2006**

## HALAMAN NOTA DINAS

**Warsono, M. Si**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr Bagus Achmad Wildani  
Lamp : 4(empat) eksemplar

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Bagus Achmad Wildani  
Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Fisika  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : **Analisa Pelaksanaan Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dan SMP Negeri 5 Yogyakarta.**

Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan Pembimbing, dalam waktu relatif singkat skripsi ini dapat diajukan dalam sidang Munaqosah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Kemudian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 2 Januari 2006

Pembimbing



Warsono, M. Si  
NIP. 132240453

## NOTA DINAS KONSULTAN

**Supardi, M. Si**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

Hal : Skripsi Sdr. Bagus Achmad Wildani  
Lamp : 4 (empat eksemplar)

Kpd Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan bimbingan serta perubahan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **Analisa Pelaksanaan Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi Di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dan SMP Negeri 5 Yogyakarta.**

Nama : Bagus Achmad Wildani  
NIM : 01460910  
Jurusan : Tadris MIPA Program Studi Pendidikan Fisika

Maka skripsi ini sudah dapat dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian Nota Dinas Konsultan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 15 Maret 2006  
Konsultan



Supardi, M. Si  
NIP: 132206562



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

## FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisujipto, Telp: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/687/2006

Skripsi dengan judul: **ANALISA PELAKSANAAN KURIKULUM FISIKA BERBASIS KOMPETENSI DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN, SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA, DAN SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Bagus Achmad Wildani  
NIM 01460910

Telah dimunaqosyahkan pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 3 Maret 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Arifah Khusnuryani, M. Si  
NIP: 150301490

Sekretaris Sidang

Drs. H. Sedyo Santoso, S.s, M.Pd  
NIP:150249226

Pembimbing Skripsi

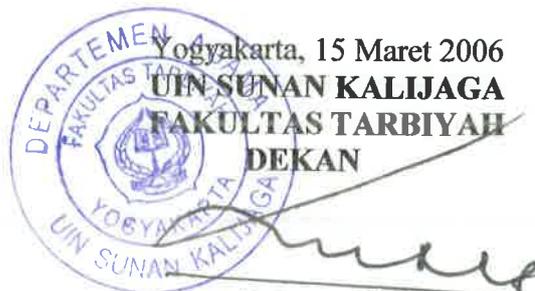
Warsono, M. Si  
NIP: 132240453

Penguji I

Murtono, M. Si  
NIP: 150299966

Penguji II

Supardi, M. Si  
NIP: 132206562



Drs. Rahmat, M. Pd  
NIP: 150037930

## HALAMAN MOTTO

*Orang bodoh tidak bertanggung jawab kenapa mereka tidak belajar. Yang lebih dahulu bertanggung jawab adalah ahli ilmu (ilmuwan/ ulama) kenapa mereka tidak mengajar.*

*(Ali bin Abu Thalib)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada*

*Almamater Tercinta*

*Fakultas Tarbiyah UIN*

*Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur hanyalah milik Allah yang Maha Rahman-Rahim, walaupun kita hamba-Nya yang sering lalai, namun kasih-Nya tak pernah putus teranugerahkan kepada kita, termasuk karunia kemampuan dan kesempatan kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi.

Sholawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang memiliki kepekaan sosial untuk gigih mengentaskan umat manusia dari kemiskinan dzikir dan kebodohan fakir dalam menghadapi hidup.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan keterlibatan aktif-pasif banyak pihak-pihak dan tidak lupa penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmad, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Warsono, M. Si, selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta memberi kontribusi pemikiran bagi penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Murtono, M. Si selaku Penasehat Akademik yang banyak memberikan pengarahan dan nasehat kepada penyusun selama menyelesaikan program Strata Satu ini.
4. Bapak/ Ibu Dosen dan Karyawan/ Karyawati Fakultas Tarbiyah.
5. Bapak Kepala Sekolah, Guru, beserta siswa siswi SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dan SMP Negeri 5

Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan semangat, nasehat, serta kasih sayangnya hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Nuzula Kurniati, selaku kakak saya yang telah memberi motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Nafisah Kurniawati, selaku sahabat terbaik saya yang tak bosan-bosannya memberikan semangat dan motivasi serta senantiasa mendampingi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2001, Jurusan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terima kasih atas bantuan kalian semua.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bagi mereka yang telah memberikan semangat dan amal baik kepada penyusun, senantiasa mendapat taufiq dan hidayah, serta inayah dari Allah SWT.

Dan akhirnya kami sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan. Dan semoga karya sederhana ini memberi manfaat bagi semuanya, khususnya bagi penyusun.

Yogyakarta, 2 Desember 2005

Penyusun

Bagus Achmad Wildani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PESRSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Tinjauan Pustaka .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Konsep Dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi .....	13
1. Pengertian Kompetensi Dan Kurikulum Berbasis Kompetensi .....	13
2. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi .....	17
3. KBK dan Implementasinya Bagi Guru .....	23
B. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi .....	24
1. Pengembangan Program .....	25
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	26
3. Sistem Penilaian Kurikulum Berbasis kompetensi .....	33
4. Indikator Keberhasilan KBK .....	36
C. Inovasi Kurikulum Berbasis Kompetensi .....	38
1. Perbedaan KBK Dengan Kurikulum 1994 .....	38
2. Pengembangan Silabus Dalam KBK .....	40
3. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains Di tingkat SMP /MTs .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Subjek Penelitian .....	45
B. Metode pengumpulan Data .....	47
1. Metode Observasi .....	47
2. Metode Interview .....	47
3. Metode Dokumentasi .....	48

C. Instrumen Penelitian .....	48
1. Sign Sistem .....	48
2. Pedoman Wawancara .....	49
3. Check List .....	49
D. Metode Analisa Data .....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Pendapat Guru Fisika Dengan Diberlakukannya Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi .....	52
2. Pendekatan Mengajar yang dilakukan oleh Guru Fisika .....	61
3. Penggunaan Buku Teks Oleh Guru Fisika Dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas .....	70
B. Pembahasan .....	74
1. Analisa Pelaksanaan Kurikulum Fisika Berbasis kompetensi di SMP Muhammadiyah 3 depok Sleman .....	74
2. Analisa Pelaksanaan Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta .....	78
3. Analisa Pelaksanaan Kurikulum Berbasis kompetensi Di SMP Negeri 5 Yogyakarta .....	82
BAB V PENUTUP .....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
C. Kata Penutup .....	90

DAFTAR PUSTAKA  
CURRICULUM VITAE  
LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbedaan Pendekatan Konvensional dan Kontekstual .....	33
Tabel 2 : Perbedaan KBK Dengan Kurikulum 1994 .....	38
Tabel 3 : Nama Sekolah dan Kriteria Sekolah .....	45
Tabel 4 : Keterampilan Guru Membuka Pelajaran .....	62
Tabel 5 : Keterampilan Guru Menjelaskan .....	63
Tabel 6 : Keterampilan Guru Menggunakan Variasi .....	65
Tabel 7 : Keterampilan Guru Bertanya .....	66
Tabel 8 : Keterampilan Guru Memberi Penguat .....	67
Tabel 9 : Keterampilan Guru Mengelola Kelas .....	68
Tabel 10 : Keterampilan Guru Menutup Pelajaran .....	69
Tabel 11 : Pemilihan Dokumen Persiapan Mengajar .....	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**ANALISA PELAKSANAAN  
KURIKULUM FISIKA BERBASIS KOMPETENSI  
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN,  
SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA,  
DAN SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**

**Oleh: Bagus Achmad Wildani**

**ABSTRAK**

Berdasarkan pemantauan di lapangan dan hasil-hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang pernah dilakukan ternyata tuntutan guru terhadap pengembangan KBK memang cukup berat. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar peformasi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa pelaksanaan KBK khususnya pada mata pelajaran Fisika di sekolah yang dijadikan sebagai minipiloting (SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman), sekolah unggulan (SMP Negeri 5 Yogyakarta), dan SMP Non Unggulan (SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji beberapa hal, meliputi: (1) pendapat guru Fisika dengan diberlakukannya KBK, (2) pendapat mengajar guru Fisika di kelas, (3) penggunaan buku teks oleh guru Fisika dalam proses pembelajaran Fisika.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi langsung di dalam kelas, dan dokumentasi. Metode analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal, yaitu: (1) secara umum pendapat guru Fisika di ketiga sekolah tersebut mengatakan bahwa pemberlakuan KBK sudah cukup bagus, dalam arti pusat pembelajaran telah bergeser dari guru kepeserta didik, (2) pendekatan mengajar yang dilakukan guru Fisika di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dan SMP Negeri 5 Yogyakarta sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum, sedangkan guru Fisika di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta merasa kesulitan dalam melakukan pendekatan mengajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, (3) guru Fisika di ketiga sekolah tersebut mempunyai buku pegangan yang bermacam-macam baik pengarang maupun penerbitnya, tetapi dalam pembuatan modul yang dituntut oleh kurikulum guru tidak bisa melaksanakannya. Guru memilih LKS yang didapat dari agen penjual buku yang dating ke sekolah untuk menggantikan peran dari modul.

Kata kunci: *analisa, KBK, pendapat guru, pendekatan mengajar, penggunaan buku teks*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan melalui berbagai inovasi. "Gerakan Mutu Pendidikan" yang direncanakan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 2 Mei 2002 mengawali serangkaian langkah-langkah pembaharuan kebijakan pemerintah di bidang kualitas pendidikan.

Kehidupan masyarakat Indonesia dewasa ini sedang mengalami perubahan dan perkembangan sebagai dampak atau pengaruh dari perubahan global, perkembangan ilmu dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan yang berlangsung terus menerus itu menuntut adanya perbaikan dan penyesuaian sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum. Seperti diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 25 tahun 2000 tentang PROPENAS yang menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, dilakukan penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Penyampaian kurikulum yang menitik beratkan pada pencapaian kompetensi siswa dilakukan sebagai upaya meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan yang dalam implementasinya semua komponen terkait secara institusional maupun fungsional.

Masih rendahnya mutu pendidikan nasional dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar lulusan SMP dan SMA secara nasional. Kemampuan belajar SMP untuk pelajaran sains dan Matematika juga masih berada pada peringkat papan

bawah jika dibandingkan dengan pelajar negara lain. Hasil belajar yang masih rendah itu merupakan produk dari proses pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik, dan terkait pula dengan kualitas guru, siswa, sarana dan prasarana, manajemen dan pembiayaan.

Kondisi pembelajaran yang masih demikian dan kehidupan masyarakat yang belum sepenuhnya terimbas dampak positif dari proses pendidikan pada akhirnya belum mampu mendongkrak mutu sumber daya manusia (SDM) sehingga mengkhawatirkan untuk bisa bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Kondisi ini perlu adanya penyempurnaan sistem pendidikan nasional yang salah satu sub sistemnya adalah kurikulum.

Pilihan mengenai Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang selanjutnya disebut Kurikulum 2004 dimaksudkan untuk meneguhkan paradigma baru bahwa sistem pendidikan nasional seharusnya menghasilkan lulusan yang bermutu dan relevan dengan tuntutan zaman yaitu mampu mempertahankan eksistensi bangsa dan negara kesatuan RI serta memiliki daya saing. Atas dasar pemikiran tersebut maka sudah saatnya untuk mengupayakan agar faktor-faktor masukan (input) dan proses pelaksanaan pendidikan didukung, diberdayakan, dan ditingkatkan kapasitasnya sehingga mampu menjamin terwujudnya pendidikan yang diharapkan.

Perubahan kurikulum lama (1994) ke kurikulum baru yang dikenal dengan KBK bukanlah suatu pergantian total, tetapi merupakan pergeseran tujuan pendidikan yang tidak menonjolkan aspek kecerdasan (kognisi) anak semata, tetapi aspek sikap (afeksi) dan tingkah laku (psikomotorik) anak yang menjadi

pertimbangan utama dalam menentukan kompetensi dan kelulusan peserta didik dalam suatu jenjang pendidikan.

Pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tersebut diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan dibidang pendidikan, seperti: (1) menurunnya akhlak dan moral peserta didik, (2) pemerataan kesempatan belajar, (3) masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan, (4) status kelembagaan, (5) manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, dan (6) sumber daya yang belum profesional. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) diharapkan pemerintah menjadikan salah satu upaya dan sarana untuk mencapai keunggulan masyarakat dalam penguasaan ilmu dan teknologi sebagai digariskan dalam haluan negara. KBK membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan (kompetensi) yang sesuai dengan tuntutan zaman guna menjawab tantangan arus globalisasi, mampu berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan sosial, dinamis, serta adaptif terhadap berbagai perubahan yang kian hari kian bertambah cepat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan banyak perubahan yang cenderung lebih mengarah pada peningkatan kesejahteraan hidup manusia. Dalam hal ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu Fisika merupakan salah satu dari sekian banyak ilmu yang mendasari perkembangan IPTEK. Ilmu Fisika juga merupakan pondasi, tulang punggung

dan sumber teknologi yang mendorong semakin berkembangnya IPTEK. Mengingat pentingnya Fisika dalam IPTEK, maka pelajaran Fisika perlu mendapat perhatian yang lebih serius. KBK diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran Fisika, diantaranya dalam pendekatan mengajar, metode pengajaran, dan sistem evaluasi.

Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi sangat mengutamakan pendekatan kegiatan belajar mengajar yang mendorong peserta didik aktif, dan menekankan perlunya pengembangan keterampilan mental peserta didik yang dikenal dengan keterampilan proses. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, diharapkan peserta didik tidak hanya mendengar ceramah dari guru, tetapi lebih banyak melalui kegiatan-kegiatan peserta didik yang aktif, seperti : mengamati suatu objek yang dipelajarinya, mencari perbedaan dan persamaan suatu kejadian atau objek studi, merumuskan suatu masalah, mengubah-ubah variabel penyelidikan, mampu melakukan pengetesan secara adil dan jujur, serta mampu mengkomodasikan hasil kegiatannya baik secara lisan maupun tulisan.

Guru mempunyai posisi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, dan ini harus diakui dan tidak dapat disangkal lagi. Betapapun indah dan bagusnya rumusan tujuan atau cita-cita pendidikan yang sudah tertuang di dalam kurikulum formal, tapi hal itu belum memberi jaminan bahwa apa yang termuat di dalam kurikulum dapat teraktualisasi di dalam proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Aktualisasi kurikulum/ pengajaran di kelas sangat tergantung pada peranan yang

digunakan oleh guru, oleh karena itu guru memegang peranan yang sangat penting dalam implementasi kurikulum baru ini. Nana Syaodih Sukmadinata (1997) juga mengatakan bahwa kurikulum nyata atau *actual curriculum* merupakan implementasi dari *official curriculum* oleh guru di dalam kelas.

Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi seorang guru harus pandai dalam menentukan serta memilih metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam pengajaran. Pemilihan metode dan pendekatan harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran. Selain itu juga harus dipertimbangkan jenis dan sifat dari bahasan pengajaran yang akan diberikan kepada siswa. Metode dan pendekatan yang digunakan harus selektif agar memberi peluang kepada siswa secara aktif melalui kegiatan observasi langsung, kerja kelompok dalam mengumpulkan data, mengolah data, berdiskusi dan lain sebagainya.

Hal lain yang perlu diketahui dari seorang guru dalam proses belajar mengajar adalah memperhatikan pengetahuan yang sudah ada dalam otak siswa dari proses adaptasinya dengan lingkungan serta pengalamannya. Ewwe Van Den Berg menyatakan bahwa dengan pengalaman-pengalaman yang didapat oleh siswa sebenarnya telah membentuk intuisi dan teori pada diri siswa tentang Fisika itu sendiri atau dalam pembelajaran modern dikenal dengan konsepsi siswa.<sup>1</sup> Hal senada dikemukakan oleh Ausubel (1968) yang dikutip Ratna Willis Dahar bahwa hal paling penting bagi guru dalam mengajar adalah mengetahui apa yang telah diketahui oleh siswa kemudian

---

<sup>1</sup> Ewwe Van Den Berg, *Miskonsepsi Fisika dan Remediasi*, (Salatiga: Universitas Kristen Wacana, 1991), hlm. 16

menggunakan pengetahuan tersebut sebagai permulaan untuk memulai pelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemantauan di lapangan dan hasil-hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang pernah dilakukan ternyata tuntutan guru terhadap pengembangan KBK memang cukup berat. Beberapa problem guru dalam pelaksanaan KBK ini antara lain: (1) penyusunan silabus, (2) penyusunan alat penilaian atau evaluasi yang sesuai dengan model pembelajaran KBK, (3) memilih metode mengajar yang tepat dan bervariasi, sehingga dalam KBK ini guru tidak cukup mengajar dengan ceramah saja, (4) penyusunan buku ajar, modul sebagai sumber belajar.<sup>3</sup>

Selain pemahaman guru Fisika terhadap kurikulum baru ini, buku yang merupakan media penunjang pendidikan perlu dikaji apakah buku-buku teks yang digunakan menunjang kurikulum baru ini atau tidak, serta bagaimana cara guru (guru Fisika) menggunakan buku teks dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Ketergantungan kepada buku teks membuat selalu terbelakang. Buku harus digeser peranannya bukan sebagai sumber kajian yang menghasilkan kita menjadi penerima pengetahuan. Buku harus ditempatkan sebagai referensi, sebagai pembanding terhadap hasil kajian terhadap objek dan persoalan nyata. Kebiasaan menggunakan buku sebagai sumber pengetahuan membuat sifat ingin tahu menjadi beku, terlalu cepat percaya dan puas atas kebenaran apa yang telah diucapkan orang, padahal dalam kenyataan tidak demikian. Budaya yang

---

<sup>4</sup> Ratna Willis Dahar, *Teori-teori Belajar*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 144

<sup>3</sup> Umar Abdurrahman, *KBK dan Problematikanya Bagi Guru*, (Jepara: Lembaga Pendidikan Ma'arif, 2004)

menempatkan buku sebagai sumber kajian membuat selalu percaya kepada apa yang tertulis bukan kepada apa yang nyata, dan akhirnya terbelengguh keinginan untuk memburu kenyataan.<sup>4</sup> Dengan demikian guru (guru Fisika) harus pandai-pandai dalam penggunaan buku teks, karena pelajaran Fisika sarat dengan pengalaman-pengalaman belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Pada tahun ajaran 2002/ 2003 Pusat Kurikulum Jakarta telah mencoba memberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan menunjuk beberapa sekolah diseluruh Indonesia untuk dijadikan mini piloting (model percontohan) dalam pelaksanaan kurikulum baru ini. Untuk itu sudah saatnya kurikulum tersebut dievaluasi, apakah kurikulum tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapan? Jika tidak apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya.

Untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi ditingkat sekolah, perlu dilakukan penelitian di beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik Negeri maupun Swasta. Penelitian ini dilakukan pada dua SMP di Yogyakarta dan satu SMP di Sleman, yaitu: SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dan SMP Negeri 5 Yogyakarta. Tiga sekolah tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut: (1) SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman sebagai sekolah mini piloting KBK, (2) SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta sebagai sekolah non unggulan, dan (3) SMP Negeri 5 Yogyakarta sebagai sekolah unggulan.

---

<sup>4</sup> Djohar, *Pendidikan Alternatif Yogyakarta* (LP3 UMY, 2000)

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemantauan di lapangan dan hasil-hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang pernah dilakukan ternyata tuntutan guru terhadap pengembangan KBK memang cukup berat.
2. Pemahaman guru yang berbeda-beda dengan diberlakukannya KBK
3. Penyusunan silabus bagi guru merupakan problem utama dalam pembelajaran.
4. Penyusunan alat penilaian atau evaluasi yang sesuai dengan pembelajaran KBK merupakan problematika bagi guru.
5. Pemilihan metode mengajar yang tepat dan bervariasi sangat tergantung pada kreatifitas guru.
6. Dalam pembelajaran KBK, guru dituntut dapat menyusun buku-buku ajar atau modul sebagai sumber belajar.

## **C. BATASAN MASALAH**

Dari uraian di atas jelas dikatakan bahwa aktualisasi kurikulum/ pengajaran di kelas sangat tergantung pada peranan yang diinginkan oleh guru. Ruang lingkup kajian penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Pendapat guru Fisika dengan diberlakukannya Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi.

2. Pendekatan mengajar yang dilakukan oleh guru Fisika.
3. Buku teks yang digunakan oleh guru Fisika.

#### **D. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat guru Fisika dengan diberlakukannya Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi?
2. Apakah pendekatan mengajar guru Fisika sesuai dengan tuntutan kurikulum?
3. Bagaimana guru Fisika menggunakan buku teks dalam belajar mengajar di kelas?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Sejalan dengan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapat guru Fisika dengan diberlakukannya Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi ini.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pendekatan mengajar guru dengan tuntutan kurikulum.
3. Untuk mengetahui bagaimana guru Fisika memilih atau menggunakan buku teks dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

## F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Pusat Kurikulum atau Direktorat yang terkait, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam merumuskan kembali Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi yang kiranya selama ini belum berjalan dengan baik.
2. Bagi peneliti lain, sebagai pijakan untuk penelitian lanjutan khususnya di bidang pelaksanaan Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi.
3. Bagi sekolah yang dijadikan subjek penelitian, sebagai gambaran bagaimana guru Fisika menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi khususnya pada mata pelajaran Fisika dalam proses pembelajaran di kelas.

## G. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan berbagai rujukan untuk penulisan, antara lain:

1. E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul, "Kurikulum Berbasis Kompetensi", menyajikan konsep, karakteristik, implementasi, dan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk lebih memacu peningkatan mutu rancangan kurikulum pendidikan.
2. Mukminan dalam makalahnya yang berjudul, "Konsep Dasar KBK Menyongsong Kurikulum 2004", makalah ini disajikan pada kegiatan sosialisasi Kurikulum Berbasis Kompetensi oleh Dinas Pendidikan

Nasional Propinsi DIY di SKB Sewon Bantul 7-8 Juni 2004 menyajikan hal-hal yang berhubungan dengan konsep dasar KBK. Implementasi KBK menekankan kompetensi (kemampuan) terhadap pembelajaran di kelas, serta pelaksanaan KBK.

3. Mukminan dalam modulnya yang berjudul, "Konsep Dasar KBK", menyajikan tentang pengertian, tujuan, sasaran, komponen, pelaksanaan KBK, penyusunan silabus, dan sistem penilaian.
4. Tim MGMP DIY dalam modulnya yang berjudul, "Program dan Strategi Pelaksanaan Kurikulum 2004", menyajikan tentang kiat-kiat dan strategi dalam melaksanakan kurikulum 2004.
5. Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2003 dalam modul yang berjudul, "Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SMP dan MTs", menyajikan berbagai hal tentang pengertian, tujuan, ruang lingkup, dan standar kompetensi mata pelajaran sains di tingkat SMP/MTs.
6. Sutjipto dalam penelitiannya yang berjudul, "KBK Memang Lebih Baik", penelitian ini disajikan pada jurnal pendidikan dan kebudayaan, No. 50. Tahun ke-10. September 2004, mengungkap bahwa dengan diberlakukannya KBK keterampilan siswa dalam mendayagunakan informasi, memecahkan masalah, pengambilan keputusan, dan personal dipersepsi guru lebih baik.

Tinjauan pustaka tersebut, oleh peneliti dijadikan sebagai kerangka berfikir dalam meneliti tentang Analisa Pelaksanaan Kurikulum Fisika

Berbasis Kompetensi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dan SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan tetap berpijak pada mutual simultaneous shaping (saling mempertajam secara simulan) antara teori dan data. Sepengetahuan penulis, skripsi tentang Analisa Pelaksanaan Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dan SMP Negeri 5 Yogyakarta secara spesifik belum pernah ada. Dengan demikian perlu kiranya dilakukan penelitian tentang ini lebih lanjut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan yang bisa diambil dari pembahasan dalam skripsi adalah sebagai berikut:

1. Secara umum pendapat para guru Fisika di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dan SMP Negeri 5 Yogyakarta menyatakan bahwa pemberlakuan Kurikulum Berbasis Kompetensi sudah cukup bagus. Metode mengajar guru sangat berorientasi pada siswa dan ketuntasan belajar siswa sudah ditentukan dalam indikator-indikator ketercapaian yang terdapat di standar kompetensi semua mata pelajaran. Namun dari semuanya itu terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Direktorat yang terkait, yaitu: penyusunan silabus, pelaksanaan UAN perlu ditinjau ulang kembali, dan yang dianggap paling esensial yaitu penilaian berbasis kelas.
2. Berdasarkan kondisi sekolah maupun kondisi siswa yang mendukung diterapkannya sistem KBK ini, guru Fisika di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dan SMP Negeri 5 Yogyakarta tidak kesulitan dalam melakukan pendekatan mengajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Hal ini sangat berlainan dengan kondisi sekolah maupun kondisi siswa di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang tidak mendukung diterapkannya sistem KBK, sehingga guru Fisika di sekolah tersebut merasa kesulitan

dalam melakukan pendekatan mengajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

3. Dalam KBK guru dituntut untuk menyusun buku ajar, modul sebagai sistem pembelajaran. Menurut para guru di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dan SMP Negeri 5 Yogyakarta pembuatan modul memerlukan banyak waktu dan biaya, sehingga guru memilih LKS untuk menggantikan peran modul yang di dapat dari agen-agen penjual buku yang datang ke sekolah.

## B. Saran

Beberapa saran yang penulis kemukakan di sini adalah sebagai berikut:

1. Di sekolah hendaknya diciptakan suasana pembelajaran yang dapat merekonstruksi dan mengorganisasi masalah, sehingga menambah arti pengalaman dan meningkatkan kemampuan yang diperoleh siswa, yang selanjutnya akan menjadi arah untuk memperoleh pengalaman berikutnya. Dengan demikian, makin kompleks masalah yang dihadapi siswa makin matang siswa memperoleh proses pembelajarannya yang berarti makin banyak pengalaman dan kemampuan yang diperolehnya.
2. Dalam proses pembelajaran di kelas sebaiknya dihadirkan suasana rileks dan gembira, selain memberdayakan siswa dalam belajar juga pada gilirannya dapat mengangkat harkat siswa dan memberikan kesan bahwa belajar itu mudah dan bukan merupakan beban.

3. Sesulit apapun tantangan yang dihadapi siswa, namun jika siswa dibimbing, diarahkan dengan cara dan strategi yang menunjang, maka yang sulit itu akan teratasi. Karenanya, proses mengalami, rasa senang, tenang, santai, bertanggung jawab, bekerja secara mandiri hendaknya dapat tercipta di sekolah. Di samping itu, rasa humor dari pengajar juga cukup mendukung munculnya potensi yang dimiliki siswa guna memperoleh kompetensinya. Sebab ada anggapan bahwa humor dapat meningkatkan kreativitas, memecahkan masalah, dan meningkatkan penalaran.
4. Kegiatan penilaian berbasis kelas pada KBK masih dianggap sebagai momok yang "merepotkan" guru. Oleh karena itu, intitusi yang terkait dalam hal ini, Pusat Kurikulum, Pusat Penilaian, dan direktorat terkait harus proaktif, dan bersinergi menindaklanjuti temuan penelitian ini.
5. Beban kurikulum sebaiknya dirampingkan, sehingga benar-benar hanya meliputi hal-hal yang paling esensial yang harus dikuasai oleh peserta didik.
6. Perlunya penghargaan atas kinerja guru yang meliputi prestasi dan kinerjanya di kelas maupun di luar kelas yang relevan dengan tugas-tugas guru tanpa diartikan perlu adanya aturan-aturan atau sistem yang kompleks dalam sistem perhitungannya.
7. Penelitian-penelitian lainnya masih banyak yang dapat dikembangkan yang harapannya akan lebih banyak menemukan informasi yang pada

gilirannya dapat dijadikan acuan guna menyakinkan semua pihak bahwa KBK memang lebih dan beda.

### C. Kata penutup

Segala ucapan puji syukur Alhamdulillah untuk Allah SWT, hanya dengan karuni-Nyalah disertai rasa tanggung jawab serta pengarahan-pengarahan dari pembimbing, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi secara sederhana, dalam arti sesuai dengan kemampuan daya fikir dan daya analisis penulis.

Penulis menyadari akan kekurangan-kekurangan dalam menganalisis, untuk itu penulis mengharapkan perbaikan, penyempurnaan serta usulan yang membangun dari para pemerhati dunia pendidikan. Kekurangan dan kesalahan selalu mengiringi derap langkah setiap kerja manusia.

Sebagai penutup, bukan suka cita yang menjadi tujuan kami, tetapi berbuat dan berusaha untuk menjadi yang lebih baik, karena apa yang pantas untuk dimiliki, pantas pula untuk diperjuangkan. Sekian, semoga memberi manfaat dan mohon maaf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Umar, *Pelatihan Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik KBK Tingkat MTs Jepara*, Lembaga Pendidikan Ma'arif, Tanggal 21-2 Februari 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Menjelaskan*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Daniel, Joes Parera, *Keterampilan Bertanya dan Menjelaskan*, Jakarta: Erlangga 1986.
- Deska, Djoky, *Memahami Contextual Teaching For Learning*, Majalah Gerbang Edisi 10 Th. III April 2004.
- Depdiknas, *Konsep Dasar KBK menyongsong Kurikulum 2004*, Yogyakarta: Dinas Pendidikan Propinsi DIY, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Sains SMP dan MTs*, Jakarta, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Konsep Dasar KBK*, Kantor Perguruan Tinggi Swasta wilayah V DIY, 2004.
- Djohar, M. S, *Pendidikan Alternatif*, Yogyakarta: LP3 UMY, 2001.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Riset Jilid III*, Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Jalal, Fasli, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adi Cipta Husa, 2001.
- Milles, B. Mattheew, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: VI Pres, 1992.
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penilaian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mulyasa, E, *KBK Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2004.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo, 2001.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

- Pidarta, Made, *Pengelolaan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Ruslan, Tabrani DKK, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.
- Semiawan, Conny, *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: PT Gramedia, 1990.
- Subijanto, *Kemampuan Guru Mengajar Fisika*, Jurnal Pendidikan an Kebudayaan, No. 044, Tahun ke-9, September 2003.
- Submadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Bumi Aksara, 1992.
- Sumarna, *Penilaian Portofolio*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Sukarno, *Dasar-Dasar Pendidikan Sains*, Bandung: Batara Karya Aksara, 1981.
- Suharsimi, *Prosedur penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- , *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Rajawali, 1980.
- Sutjipto, *KBK Memang Lebih Baik*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 050, Tahun Ke-10, September 2004.
- Tim MGMP DIY, , *Program Dan Strategi Pelaksanaan Kurikulum 2004*, Yogyakarta: Depdiknas Propinsi DIY, 2004.
- Van Den Berg Evwe, *Miskonsepsi Fisika Dan Remediasi*, Salatiga: Universitas Kristen Wacana, 1991.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Bagus Achmad Wildani  
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 24 Agustus 1982  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Muhammad Anas  
Ibu : Siti Parjilah  
Alamat Rumah : jl. Nyai Ahmad Dahlan no. 55 b Yogyakarta 55122

### **Pendidikan**

1. SD Muhammadiyah Ngupasan II Yogyakarta
2. SMP Negeri 3 Yogyakarta
3. MAN I Yogyakarta
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Angkatan 2001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# *LAMPIRAN*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Lampiran-1**

**CONTOH FORMAT STANDAR KOMPETENSI NASIONAL MATAPELAJARAN**

**Kelas** :

**Standar Kompetensi** :

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran-2

CONTOH FORMAT SILABUS

- Nama sekolah : Diisi nama sekolah tempat siswa belajar
- Mata Pelajaran : Diisi nama mata pelajaran
- Kelas : Diisi kelas berapa standar kompetensi tersebut harus dicapai melalui proses pembelajaran
- Semester : Diisi semester berapa standar kompetensi tersebut harus dicapai melalui proses pembelajaran
- Standar kompetensi : Diisi dengan rumusan standar kompetensi yang akan dikembangkan silabusnya

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Strategi Pembelajaran		Alokasi Waktu	Sumber Bahan*
			Tatap muka	Pengalaman Belajar siswa		
	Memuat kompetensi dasar hasil penjabaran dari standar kompetensi	Memuat materi pokok masing-masing kompetensi dasar	Memuat alternatif bentuk kegiatan tatap muka Yang diprogramkan	Memuat alternatif pengalaman belajar siswa yang dapat dipakai untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar	Memuat alokasi waktu untuk menguasai masing-masing kompetensi dasar	Memuat nomor atau kode jenis sumber bahan yang digunakan beserta halaman yang dirujuk

Sumber Bahan\*:

Nama penulis. Tahun terbit. Judul buku/sumber bahan. Kota penerbit: Nama penerbit.

### Lampiran-3

#### CONTOH FORMAT SISTEM PENILAIAN

- Nama sekolah : Diisi nama sekolah tempat siswa belajar
- Mata Pelajaran : Diisi nama mata pelajaran
- Kelas : Diisi kelas berapa standar kompetensi tersebut harus dicapai melalui proses pembelajaran
- Semester : Diisi semester berapa standar kompetensi tersebut harus dicapai melalui proses pembelajaran
- Standar kompetensi : Diisi dengan rumusan standar kompetensi yang akan dikembangkan sistem penilaiannya

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen Penilaian	Contoh Instrumen Penilaian
	Memuat kompetensi dasar hasil penjabaran dari standar kompetensi	Memuat materi pokok masing-masing kompetensi dasar	Memuat indikator pencapaian dari masing-masing kompetensi dasar	Memuat alternatif jenis tagihan yang diprogramkan	Memuat alternatif bentuk Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian penguasaan kompetensi dasar sesuai indikatornya	Memuat contoh instrumen penilaian sesuai dengan bentuk instrumen yang direncanakan

## PEDOMAN WAWANCARA

### I. Bagi Guru Fisika

#### 1. Pemahaman Tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi

- a) Tanyakan apa yang guru Fisika tahu tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi.
- b) Tanyakan dari mana guru Fisika tersebut mengetahui tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi.
- c) Tanyakan apakah guru Fisika merasa ada perbedaan antara Kurikulum lama dengan Kurikulum baru.
- d) Tanyakan apakah dengan diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi ini terutama pada pelajaran Fisika, guru menganggap pelajaran ini akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

#### 2. Pendekatan mengajar yang dilakukan oleh guru Fisika

- a) Tanyakan bagaimana pendapat guru Fisika mengenai metode mengajar yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi
- b) Tanyakan apakah penggunaan metode ceramah dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi harus ditinggalkan.
- c) Tanyakan apakah guru Fisika selalu membuat silabus/ rencana pembelajaran sebelum mengajar.
- d) Tanyakan apakah faktor-faktor yang berpengaruh dalam pembuatan silabus/ rencana pembelajaran.

- e) Tanyakan apakah keberadaan laboratorium di sekolah ini sangat membantu guru Fisika dalam menyampaikan materi yang diajarkan sesuai dengan tuntutan kurikulum baru ini.
  - f) Tanyakan apakah guru Fisika juga mengadakan program belajar diluar kelas dalam rangka memberi kesempatan pada siswa untuk melihat kajadian-kejadian fisis secara nyata.
3. Sistem penilaian
- a) Tanyakan bagaimana sistem penilaian yang digunakan oleh guru Fisika dalam mengevaluasi kinerja peserta didik.

## TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU

1. Bagaimana cara guru ketika menyampaikan materi pelajaran.
2. Apakah guru sering memberikan tugas.
3. Apakah guru selalu memeriksa tugas yang telah diberikan
4. Apakah guru dalam proses pembelajaran sering menggunakan alat bantu atau media.
5. Apakah guru memberikan buku pegangan.
6. Bagaimana persiapan dan perencanaan guru dalam mengajar? Apakah sudah baik atau perlu ditingkatkan.
7. Bagaimanakah guru menjalin hubungan yang baik.
8. Apakah sering ada dialog atau percakapan yang dilakukan oleh guru.
9. Apakah guru selalu mengikutsertakan siswa dalam diskusi.
10. Apakah guru selalu memberi motivasi.
11. Apakah guru datang tepat waktu.
12. Apakah guru selalu datang dan tidak pernah absent.
13. Bagaimana guru dalam merespon permasalahan belajar.
14. Apakah guru selalu memperhatikan kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
15. Bagaimana sikap guru menghadapi siswa yang gaduh.
16. Apakah guru mempunyai rasa humor dalam menyampaikan materi.
17. Bagaimana sikap guru dalam mengelola kelas.

## LEMBAR OBSERVASI

(Pendekatan Mengajar yang ditetapkan oleh Guru Fisika)

### 1. Keterampilan guru membuka pelajaran.

No	Aspek	SMPN 5	SMP. Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6
1.	Menarik perhatian siswa a) Gaya mengajar guru. b) Penggunaan alat Bantu. c) Pola interaksi yang bervariasi			
3.	Menimbulkan motivasi			
2.	Memberi acuan a) Mengemukakan tujuan. b) Menyarankan langkah-langkah yang dilakukan. c) Mengingat masalah pokok yang dibahas. d) Mengajukan pertanyaan. e) Membuat kaitan.			

### 2. Keterampilan guru menjelaskan

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Guru menggunakan kalimat yang tidak berbelit-belit			
2.	Guru menggunakan contoh dan ilustrasi yang relevan			
3.	Guru menggunakan rumus yang jelas			
4.	Guru mengadakan variasi suara dalam menekankan hal-hal			

	yang penting			
5.	Guru memberikan kesempatan bertanya			
6.	Guru sering membuka buku pelajaran sewaktu mengajar			
7.	Proses pembelajaran tampak tergesa-gesa			

3. Keterampilan guru menggunakan variasi

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Gaya guru bervariasi			
2.	Guru menggunakan media dan alat Bantu mengajar yang bervariasi			
3.	Guru memperkenalkan perubahan pola interaksi pembelajaran (guru dan siswa)			
4.	Guru menganekaragamkan kegiatan siswa.			

4. Keterampilan guru bertanya

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Guru memberikan pertanyaan menuntun			
2.	Guru memberi pertanyaan melacak			
3.	Guru memberikan pertanyaan yang sama untuk dijawab siswa yang berbeda			

5. Keterampilan guru memberi penguat

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Guru memberi penguat lisan			
2.	Guru memberi penguat dengan isyarat			
3.	Guru memberikan penguat kontak			

6. Keterampilan guru mengelola kelas

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Menciptakan dan memelihara pembelajaran secara optimal			
2.	Guru menunjukkan sikap tanggap memberi reaksi terhadap gangguan atau kekacauan siswa			
3.	Guru memberi perhatian melalui teguran dan peringatan			

7. Keterampilan guru menutup pelajaran.

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Guru merangkum inti pelajaran			
2.	Guru mengevaluasi daya serap pembelajaran melalui tes lisan atau tertulis			

## DAFTAR CHECK LIST

### Kepemilikan Dokumen Persiapan Mengajar

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Buku Paket			
2.	LKS			
3.	Silabus			
4.	Sistem penilaian			
5.	Lembar penilaian			
6.	Program tahunan			
7.	Program semester			
8.	Kalender pendidikan			
9.	Daftar nilai siswa			
10.	Daftar daya serap			
11.	Modul			

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**LEMBAR HASIL WAWANCARA DENGAN GURU FISIKA  
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN**

- 1) Waktu wawancara : Tanggal 4 oktober 2005 jam 10.00  
2) Tempat wawancara : Ruang Komputer  
3) Responden : Bpk. Dadang H. S. Pd/ Guru Fisika di SMP  
Muhammadiyah 3 Depok Sleman

**Jawaban Pertanyaan**

1. a. KBK merupakan kurikulum yang menekankan pada keterampilan proses, siswa menyusun konsep sendiri, dan pusat pembelajaran Fisika.  
b. Pembinaan langsung dari pusat kurikulum bagi sekolah yang mini piloting dan work shop yang diadakan oleh Pusat Kurikulum.  
c. Ya, pada KBK lebih menekankan pada pencapaian indikator bukan habis materi dan pada KBK ini seharusnya UAN dihilangkan dan diganti dengan ujian yang diadakan oleh lembaga independent.  
d. Ya, guru akan lebih mengajarnya karena tidak ada beban penyelesaian materi, dan disini guru bertindak sebagai fasilitator.
2. a. Metode yang sesuai yaitu bagaimana seorang guru bisa menyediakan pengalaman-pengalaman belajar bagi siswanya. Keterampilan proses sangat ditekankan pada proses pembelajaran Fisika.  
b. Ceramah harus tetap digunakan untuk materi tertentu tapi harus tetap bisa mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran.  
c. Seharusnya dalam KBK sebelum mengajar seorang guru dituntut untuk menyusun silabus, tapi guru Fisika di sini mengakui bahwa silabus dibuat bila ada kunjungan dari sekolah lain untuk studi banding sedangkan untuk persiapan mengajar sudah ada dipikiran dan tidak ditulis sesuai dengan tuntutan kurikulum baru ini. Kepala Sekolah juga kurang tegas dalam masalah ini, sehingga guru-guru lain juga malas dalam menyusun silabus ini.  
d. Kondisi sekolah, kondisi siswa, dan alokasi waktu.  
e. Sangat vital, karena dengan pembelajaran di laboratorium akan menimbulkan sikap ilmiah pada peserta didik.  
f. Ya, di lab MIPA UNY dan studi wisata di tiap semester.
3. a. Penilaian tidak hanya dilakukan pada mid semester maupun ujian semester saja tetapi dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Dalam KBK ini banyak bentuk dan jenis penilaian sehingga itu semua akan membuat guru semakin banyak kerjaan, dan sistem penilaian yang digunakan hanya kebijakan guru masing-masing.

**LEMBAR HASIL WAWANCARA DENGAN GURU FISIKA  
SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA**

- 1) Waktu Wawancara :14 oktober 2005 jam 11.30
- 2) Tempat Wawancara :Ruang BP
- 3) Responden :Ibu Rubiyatun/ Guru Fisika SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta

**Jawaban Pertanyaan**

1. a. Ya, KBK merupakan kurikulum yang lebih menekankan pada munculnya kompetensi pada peserta didik, sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan proses pembelajaran.  
b. Dari buku-buku, seminar-seminar, dan staf ahli yang didatangkan dari sekolah.  
c. Ya ada, pada KBK sistem penilaiannya pada ketuntasan kelas, guru sebagai fasilitator, sekolah punya kebijakan sendiri dalam mengembangkan kurikulum, dan UAN ataupun kenaikan kelas sebaiknya tidak ada pada KBK ini.  
d. Ini tergantung pada kondisi sekolah (fasilitas, latar belakang kelas).
2. a. Metode mengajar yang sesuai yaitu berpusat pada siswa, yaitu bagaimana seorang guru menyediakan pengalaman-pengalaman belajar pada siswanya.  
b. Tidak, ada beberapa materi yang penyampaianya membutuhkan metode ini.  
c. Sekolah ini tidak terdapat format yang jelas dalam pembuatan silabus. Kepala Sekolah tidak pernah menyuruh dalam pembuatan silabus ini. Secara formal sekolah ini belum menerapkan KBK.  
d. Yang jelas kondisi sekolah dan siswa sangat mempengaruhi dalam pembuatan silabus.  
e. Perlu diketahui bahwa di sekolah ini laboratorium belum ada, sehingga untuk proses pembelajaran yang membutuhkan alat-alat Fisika, biasanya guru di sini bawa sendiri kalau alatnya sederhana seperti stopwatch, thermometer, dan lain-lain. Sedangkan alat-alat Fisika yang mewah ditunjukkan melalui gambar dan diterangkan cara kerjanya.  
f. Tidak, karena keterbatasan waktu.
3. a. Dalam KBK ini banyak sekali bentuk dan jenis penilaian, sehingga akan membuat guru semakin banyak pekerjaan kebijakan seorang guru lebih mendasari sistem penilaian di sekolah ini

**LEMBAR HASIL WAWANCARA DENGAN GURU FISIKA  
SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**

- 1) Waktu wawancara : Tanggal 10 oktober 2005 jam 10.00  
2) Tempat wawancara : Ruang guru SMP Negeri 5 Yogyakarta  
3) Responden : Bpk. Abdurrahman, S. Pd/ Guru Fisika SMP Negeri 5 Yogyakarta.

**Jawaban Pertanyaan**

1.
  - a. Ya, KBK merupakan cikal bakal dari kurikulum 2004
  - b. Dari penataran-penataran yang pernah diikuti dan juga seminar-seminar yang diadakan oleh dinas P dan P kota Yogyakarta.
  - c. Ada, pada kurikulum 1994 lebih berorientasi pada habis materi, sedangkan pada KBK lebih menekankan pada proses dan sesuai dengan indikator. Pada KBK seharusnya UAN ditiadakan.
  - d. Ya, karena dengan KBK ini lebih menekankan bagaimana seorang guru menyediakan pengalaman-pengalaman belajar bagi siswa, sehingga siswa akan lebih berkreasi dan guru sebagai fasilitator.
  
2.
  - a. Metode mengajar yang sesuai dengan KBK yaitu guru lebih bertindak sebagai fasilitator saja sehingga pusat pembelajaran ke siswa. Disini guru dituntut untuk lebih bisa kreatif dalam menyiapkan pengalaman-pengalaman belajar bagi siswanya.
  - b. Tidak harus dihilangkan, karena ada materi yang harus disampaikan melalui metode ceramah ini tapi dalam penggunaan metode ini sebaiknya diselingi dengan tanya jawab dan menghubungkan materi yang diajarkan dengan kebiasaan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Ya, di SMP ini Kepala Sekolah mewajibkan seorang guru membuat perangkat pembelajaran yang berisikan program tahunan, program semester, silabus, dan sistem penilaian di tiap awal tahun ajaran baru.
  - d. Kondisi sekolah, kondisi siswa, alokasi waktu, dan lain-lain.
  - e. Ya, sangat vital. Dengan kondisi laboratorium di sekolah ini, guru merasa tidak kesulitan dalam menyampaikan materi yang membutuhkan alat-alat Fisika.
  - f. Ya, misalnya siswa diajak ke jalan untuk mengamati sumber energi yang ada dan juga ada studi wisata yang masuk dalam program semester.
  
3.
  - a. Proses penilaian tidak mencakup aspek kognitif saja, tapi aspek psikomotorik dan afektif harus diperhatikan. Dalam KBK banyak sekali bentuk dan jenis penilaian, menurut guru Fisika disini itu merupakan hal yang sangat rumit dan membuat pekerjaan semakin banyak.

## HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN

- 1) Waktu wawancara : Tanggal 4 oktober 2005 jam 09.30
- 2) Tempat wawancara : Ruang kelas VIII B
- 3) Responden : 10 (sepuluh) siswa kelas VIII

### Jawaban pertanyaan

1. Dalam menyampaikan materi guru sering menggunakan metode ceramah, tetapi sering mengajak siswa untuk aktif dalam tanya jawab.
2. Guru biasanya memberikan tugas di akhir pelajaran.
3. Ya, guru selalu menanyakan PR yang kemarin diberikan.
4. Ya, pada materi yang membutuhkan praktikum biasanya guru mengajak ke laboratorium.
5. Ya, tapi tidak wajib untuk dibeli.
6. Sudah baik, guru tidak pernah membuka buku pelajaran yang ia bawa pada waktu menyampaikan materi.
7. Guru sering membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
8. Ya, guru sering menegur siswa yang berpakaian kurang rapi.
9. Ya, guru sering memberikan pertanyaan pada siswa waktu menjelaskan materi.
10. Ya, guru selalu mengatakan bahwa Fisika itu mudah karena berhubungan dengan apa yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari.
11. Ya, guru selalu datang tepat waktu bila tidak ada keperluan lain.
12. Guru selalu datang bila tidak ada keperluan lain.
13. Guru selalu mengadakan program remedial bagi siswa yang belum lulus pada materi tertentu.
14. Ya, guru selalu menyediakan waktu bila ada siswa yang ingin berkonsultasi mengenai pelajaran maupun masalah pribadi.
15. Guru selalu menegur siswa yang gaduh dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sedang dipelajari.
16. Iya, guru selalu membuat lelucon-lelucon ketika menyampaikan pelajaran.
17. Biasanya guru menyuruh siswa siapa yang bisa mengerjakan soal latihan di depan kelas. Kadang guru juga mengajak diskusi membahas materi.

## HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA

- 1) Waktu wawancara : Tanggal 14 oktober 2005 jam 10.00
- 2) Tempat wawancara : Ruang Kelan VIII A
- 3) Responden : 10 (sepuluh) siswa kelas VIII

### Jawaban pertanyaan

1. Biasanya guru hanya ceramah pada waktu menyampaikan materi dan diselingi dengan tanya jawab.
2. Ya, biasanya tugas diberikan setelah selesai pelajaran.
3. Kadang juga diperiksa kadang juga tidak.
4. Guru jarang sekali menggunakan alat bantu/ alat peraga dalam pembelajaran, biasanya alat-alat itu hanya diterangkan melalui gambar dibawa oleh guru.
5. Iya, guru menawarkan kami buku pegangan, tapi tidak wajib untuk dibeli.
6. Sudah baik.
7. Guru biasanya membantu siswa yang tidak bisa mengerjakan soal dan juga menyediakan waktu di luar jam pelajaran bila ada siswa yang ingin berkonsultasi.
8. Ya, guru seakan menjadi teman kami.
9. Ya, guru sering mengajak diskusi mengenai materi yang akan dipelajari, tetapi ini kurang mendapat respon dari siswa lain.
10. Tidak, sebagian siswa menganggap pelajaran Fisika sangat membosankan dan sulit.
11. Ya, guru biasanya kalau tidak ada acara selalu datang tepat waktu.
12. Biasanya kalau ada keperluan lain guru memberi tahu terlebih dahulu.
13. Guru sering menanyakan kepada siswa siapa yang belum jelas dari materi yang diajarkan juga menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk berkonsultasi.
14. Ya.
15. Guru terkesan cuek dengan siswa yang gaduh mungkin guru sudah capek menghadapi siswa yang ramai dan perlu di ketahui sebagian besar siswa disini banyak yang ramai sendiri bila sedang mengikuti pelajaran.
16. Tidak, guru jarang sekali membuat lelucon-lelucon di dalam kelas. Dengan begitu banyak siswa merasa pelajaran Fisika merupakan momok dan membosankan.
17. Biasanya guru hanya menulis di papan tulis dan siswa disuruh mengerjakan soal latihan yang ada di LKS.

## HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

- 1) Waktu wawancara : Tanggal 10 oktober 2005 jam 11.00
- 2) Tempat wawancara : Taman SMP Negeri 5 Yogyakarta
- 3) Responden : 10 (sepuluh) siswa kelas VIII

### Jawaban pertanyaan

1. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru sering menggunakan metode ceramah, tetapi sering diselengi dengan tanya jawab atau menyuruh siswa maju ke depan kelas untuk mencotohkan sesuatu.
2. Ya, biasanya tugas diberikan di setiap akhir pelajaran.
3. Kadang juga diperiksa kadang juga tidak. Biasanya guru hanya menanyakan PR mana yang sulit dikerjakan.
4. Ya, bila pembelajaran membutuhkan praktikum biasanya guru mengajak siswa ke laboratorium.
5. Ya, tapi buku pegangan itu tidak wajib untuk dibeli. Guru hanya mewajibkan untuk membeli LKS.
6. Sudah baik, guru tidak pernah membawa buku pelajaran di kelas. Dalam menyampaikan materi guru sering mengajak diskusi membahas materi yang sedang diajarkan.
7. Guru tidak pernah marah bila ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal, biasanya guru membimbing siswa itu dengan kesabaran.
8. Iya, guru selalu mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran.
9. Ya.
10. Iya, guru selalu mengatakan soal-soal Fisika itu mudah.
11. Guru selalu datang tepat waktu kalau tidak ada keperluan lain.
12. Guru selalu memberi tahu terlebih dahulu kalau besok tidak masuk ke sekolah.
13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulangi materi pelajaran yang belum jelas.
14. Iya, guru selalu berkeliling kelas mengamati siswa yang sedang mengerjakan soal. Bila ada siswa yang belum jelas, guru langsung menghampiri siswa itu untuk membantu menyelesaikan soal.
15. Guru selalu menyuruh siswa yang gaduh untuk mengerjakan soal di depan kelas.
16. Iya, guru sering membuat lelucon-lelucon sehingga proses pembelajaran tampak lebih santai tidak kaku.
17. Biasanya guru memberi poin bila ada siswa yang mau menjawab pertanyaan dari guru.

**LEMBAR HASIL OBSERVASI  
PENDEKATAN MENGAJAR GURU FISIKA  
DI DALAM KELAS**

1) Keterampilan guru membuka pelajaran

Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
Menarik perhatian siswa			
a. Gaya mengajar guru	Menarik	Kurang	Menarik
b. Penggunaan alat bantu mengajar.	Ya	Ya	Ya
c. Pola interaksi yang bervariasi	Ya (timbang balik)	Tidak (searah)	Ya (timbang balik)
Menimbulkan motivasi	Ya	Kurang	Ya
Memberi acuan			
a. Mengemukakan tujuan	Ya	Ya	Ya
b. Menyarankan langkah-langkah yang dilakukan	Ya	Ya	Ya
c. Mengingatn masalah pokok yang akan dibahas.	Ya	Ya	Ya
d. Mengajukan pertanyaan	Ya (kadang-kadang)	Ya (kadang-kadang)	Ya (kadang-kadang)

SUNAN KAL JAGA  
YOGYAKARTA

2) Keterampilan guru menjelaskan

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Guru menggunakan kalimat yang tidak berbelit-belit	Ya	Ya	Ya
2.	Guru menggunakan contoh dan ilustrasi yang relevan	Ya	Ya	Ya
3.	Guru menggunakan rumus yang jelas	Ya	Ya	Ya
4.	Guru mengadakan variasi suara atau gambar dalam menekankan hal-hal yang penting	Ya	Ya	Ya
5.	Guru memberikan kesempatan bertanya	Ya (kadang-kadang)	Ya (kadang-kadang)	Ya (sering)
6.	Guru sering membuka buku pelajaran sewaktu mengajar	Tidak	Kadang-kadang	Tidak
7.	Proses pembelajaran tampak tergesa-gesa	Ya (kadang-kadang)	Ya (kadang-kadang)	Ya (kadang-kadang)

3) Keterampilan guru menggunakan variasi

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Gaya guru bervariasi	Ya, keliling kelas	Ya, muka belakang	Ya, keliling kelas
2.	Guru menggunakan media dan alat Bantu mengajar yang bervariasi	Ya, gambar, LKS, dan alat praktikum	Tidak (kadang-kadang)	Ya, LKS, OHP, dan alat praktikum
3.	Guru memperkenalkan perubahan pola interaksi pembelajaran (guru dan siswa)	Ya, suara, gerak, kontak pandang	Ya suara dan gerak	Ya suara, gerak, kontak pandang
4.	Guru menganekaragamkan kegiatan siswa.	Ya, memberi soal-soal yang berbeda-beda	Tidak	Ya, memberi soal-soal yang berbeda-beda

4) Keterampilan guru bertanya

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Guru memberikan pertanyaan menuntun	Ya	Ya	Ya
2.	Guru memberi pertanyaan melacak	Ya	Tidak	Ya
3.	Guru memberikan pertanyaan yang sama untuk dijawab siswa yang berbeda	Ya	Ya	Ya

5) Keterampilan guru memberi penguat

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Guru memberi penguat lisan	Ya, baik, betul, baik sekali	Ya, betul, bagus	Ya, baik sekali
2.	Guru memberi penguat dengan isyarat	Ya, dengan senyum	Ya, dengan senyum dan anggukan	Ya, dengan acungan jempol
3.	Guru memberikan penguat kontak	Tidak	Tidak	Tidak

6) Keterampilan guru mengelola kelas

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Menciptakan dan memelihara pembelajaran secara optimal	Ya, intensif latihan soal, dan praktikum secara kelompok	Ya, siswa disuruh mengerjakan soal latihan.	Ya, intensif latihan soal dan praktikum secara kelompok
2.	Guru menunjukkan sikap tanggap memberi reaksi terhadap gangguan atau kekacauan siswa	Ya, memberi bagi siswa masih salah dalam mengerjakan soal	Kurang tanggap terhadap siswa yang gaduh	Ya, membimbing siswa secara sabar
3.	Guru memberi perhatian melalui teguran dan peringatan	Ya, teguran bagi siswa yang salah mengerjakan soal	Kurang memberi teguran bagi siswa yang gaduh	Ya, teguran bagi siswa yang salah mengerjakan soal

7) Keterampilan guru menutup pelajaran

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Guru merangkum inti pelajaran	Ya, melalui metode ceramah	Ya, melalui Tanya jawab	Ya, melalui Tanya jawab
2.	Guru mengevaluasi daya serap pembelajaran melalui tes lisan atau tertulis	Ya, dengan tes lisan dan tertulis	Ya, dengan tes tertulis	Ya, dengan tes lisan dan tertulis

**KETERANGAN**

1. Gaya mengajar guru menarik, yaitu: (1) guru selalu menyampaikan apersepsi kepada peserta didik sebelum memulai pelajaran, (2) guru mengenal murid, (3) dalam menyampaikan materi guru kadang-kadang menyelengi dengan lelucon-lelucon.
2. Penggunaan alat-alat bantu mengajar, misalnya papan tulis, OHP, kapur, gambar, penggaris, dan lain sebagainya.
3. Menimbulkan motivasi, yaitu guru memberi dorongan kepada peserta didik untuk berbuat sesuatu, misalnya guru memberi penghargaan kepada peserta didik bila bisa menjawab pertanyaan yang diajukan, guru juga memberi penghargaan kepada peserta didik yang sudah berani menjawab meskipun masih salah dan guru banyak mengaitkan ilmu Fisika dengan kejadian-kejadian yang bisa kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bila mempelajari ilmu Fisika dengan sungguh-sungguh banyak manfaatnya bagi kehidupan kelak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HASIL CHECK LIST

### Kepemilikan Dokumen Persiapan Mengajar

No	Aspek	SMP Muh. 3 Depok	SMP Muh. 6	SMP Negeri 5
1.	Buku Paket	V	V	V
2.	LKS	V	V	V
3.	Silabus	V	-	V
4.	Sistem penilaian	V	-	V
5.	Lembar penilaian	V	-	V
6.	Program tahunan	V	V	V
7.	Program semester	V	V	V
8.	Kalender pendidikan	V	V	V
9.	Daftar nilai siswa	V	V	V
10.	Daftar daya serap	V	-	V
11.	Modul	-	-	-

Keterangan tabel

V = ada/ mempunyai

- = tidak ada/ tidak mempunyai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : ... SAINS .....  
 SATUAN PENDIDIKAN : ... SMP .....  
 KELAS : ... VII .....  
 TAHUN PELAJARAN : ... 2005 - 2006 .....

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU/PEKAN	JUMLAH MINGGU/PEKAN YANG TIDAK EFEKTIF	JUMLAH MINGGU/PEKAN YANG EFEKTIF
1.	Juli	4	1	2
2.	Agustus	5	-	5
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	4	2	2
5.	November	5	2	3
6.	Desember	4	-	4
	JUMLAH	26	6	20

Jumlah Jam Pelajaran Efektif =  $20 \times 6$  jam pel = 120 jampel

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO SILABUS	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU (JP)
	1) Unsur, Senyawa dan Campuran	8
	2) Pemisahan Campuran 2) Perubahan Kimia	4
	3) Suhu	4
	4) Pemuaian	4
	5) Kalor	6
	6) Perpindahan Kalor	2
	7) Gejangan dan Selombong	8
	Ulangan Harian	2
	Perbaikan	2
	Cadangan	4
	Ulangan Umum/Ujian Akhir	
	JUMLAH	

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Depok,  
Guru Mata Pelajaran

Surakhmad, S.Pd.  
NIP. 131687207

NIP/NBM



SILABUS KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

Mata Pelajaran : Sains  
Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 3 Depok  
Kelas/Semester : VIII / 3 (Ganjil)  
Waktu : 2 jam pelajaran

- Standar Kompetensi  
..... Mencirapkan konsep zat dan kalor serta penerapannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari.
- Kompetensi Dasar:  
..... Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Materi Pokok  
..... Kalor
- Indikator  
..... Menjelaskan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu benda dan perubahan wujud zat.  
..... Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempercepat penerapan kenyalaan kalor yang diperlukan untuk menaikkan suhu zat dan kalor yang dibutuhkan pada saat meleleh dan melebur.
- Kegiatan Belajar

No	Langkah Kegiatan	Perubahan			Waktu	Sarana/Media	Ket
		K	A	P			
1.	Kegiatan Awal ..... Apresiasi materi prasarat tentang berbagai energi dan perubahannya	✓			5'		
2.	Kegiatan Inti ..... Siswa melakukan percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu benda dan perubahan wujud zat		✓	✓	35'	- Lembar Kegiatan - Gelas Kimia - Nampan - Gelas Tega & Es.d - Termometer air	
	..... Siswa membahas / berdiskusi kelompok tentang hasil percobaan (pengamatan)	✓	✓	✓	25'		
	..... Siswa mempresentasikan hasil pengamatan (percobaan)			✓	25'		
3.	Kegiatan Akhir ..... Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan	✓			10'		

Lembar Kerja Terlampir Catatan: K: Kognitif, A: Afektif, P: Psikomotor

Penilaian

- Bentuk Penilaian (Paper & Pen, Produk, Proyek, Performance, Portofolio)  
..... Produk  
..... Performance
- Alat Penilaian (terlampir)

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Surakhmad, S.Pd.  
NIP. 131687207

Yogyakarta, ... Juli 2008  
Guru Mata Pelajaran

.....  
Dadams, M.  
NIP/NBM. 167076

## LEMBAR KEGIATAN SISWA

- TUJUAN** : Pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda
- Mengetahui pengaruh pemberian kalor terhadap perubahan suhu benda
  - Mengetahui pengaruh pemberian kalor terhadap perubahan wujud benda
  - Mengetahui banyaknya kalor yang diperlukan oleh benda untuk mengubah suhu dan wujud benda

### ALAT DAN BAHAN :

- Gelas kimia
- Pemanas spiritus
- Kaki tiga
- Termometer
- Air
- Es

### CARA KERJA :

1. Siapkan alat-alat yang akan digunakan
2. masukkan 100 g air ke dalam gelas kimia dan ukur suhunya catat dalam tabel
3. panaskan air dalam gelas kimia di atas kaki tiga dengan pemanas spiritus (seperti pada gambar di bawah)
4. ukurlah suhu air setelah 5,10 dan 15 menit dan catatlah ke dalam tabel pengamatan
5. lanjutkan pemanasan hingga air mendidih, catatlah suhu air pada saat mendidih dan 5,10 menit setelah air mulai mendidih



### TABEL PENGAMATAN

No	Kondisi	Suhu air		
		5 menit	10 menit	15 menit
A.	Air dipanaskan			
B.	Air mendidih			

### PERTANYAAN

1. Bagaimana suhu air saat mulai dipanaskan hingga waktu 5, 10 dan 15 menit?
2. Bagaimana suhu air pada saat air mulai mendidih hingga 5, 10 menit kemudian ?
3. Hitunglah banyaknya kalor yang diserap oleh air pada saat dipanaskan selama 5,10 dan 15 menit!
4. Apa kesimpulan yang dapat kalian ambil dari kegiatan ini ?







No	Kompetensi Dasar	Materi	Waktu dan Kegiatan	Nama Bulan						
				Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
8.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenalai gaya Hk Newton dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> Ulangan Semester								



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Kepala Sekolah

Asyhuri Furqan, B.A.  
 NEM 495.548

Yogyakarta  
 Guru Mata Pelajaran

RUBIYATUN

SILABUS DAN

SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : SMP Mth. 6 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Sains / Fisika

Kelas / semester : VII / Gasal  
Tahun Pelajaran : 2005 / 2006

Standar Kompetensi : 11. Melakukan pengukuran terhadap berbagai besaran secara benar, mendeskripsikan dasar-dasar mekanika serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan uraiannya	Strategi Pembelajaran		Alokasi Waktu	Sumber Belajar dan Alat	Indikator Pencapaian	Penilaian		
		Tatap Muka	Pengalaman Belajar				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
11.1. Membebakan besaran pokok dengan besaran turunan serta satuan untuk masing-masing besaran tersebut.	<p>Materi Pokok dan uraiannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Besaran dan Satuan</li> <li>Besaran Pokok dan Besaran Turunan</li> </ul>	<p>Siswa dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi besaran turunan yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Mengidentifikasi besaran turunan yang berasal dari besaran pokok dan besaran turunan.</li> <li>Menentukan dan mengkonversi besaran turunan ke dalam besaran pokok dan turunan.</li> <li>Menggunakan satuan internasional dalam pengukuran.</li> <li>Mengkonversi satuan panjang, massa dan waktu secara sederhana.</li> <li>Mengkonversi berbagai satuan besaran pokok maupun besaran turunan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>Demonstrasi</li> <li>Ceramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 jam pelajaran</li> <li>2 jam pelajaran</li> <li>2 jam pelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku (BPI) hal 17-34</li> <li>Alat ukur</li> <li>Mistar</li> <li>Termometer</li> <li>Aritzi</li> <li>Gambar</li> <li>Jangka</li> <li>Seang dan Mikrometer</li> <li>Benda-benda yang ukur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi besaran besaran pokok dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>kemudian mengkonversinya ke dalam besaran pokok dan turunan</li> <li>Menggunakan satuan internasional dalam pengukuran</li> <li>Mengkonversi satuan panjang, massa dan waktu secara sederhana</li> <li>Mengkonversi berbagai satuan besaran pokok maupun besaran turunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Test</li> <li>Uraian</li> <li>Test</li> <li>Tugas lab video</li> <li>Tugas Individu</li> <li>Uraian</li> <li>Uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Test Uraian</li> <li>Porto Folio</li> <li>Penilaian sikap</li> <li>Kuis</li> <li>Porto folio</li> <li>Test Essay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja</li> <li>Lembar portofolio</li> <li>Lembar Test</li> </ul>



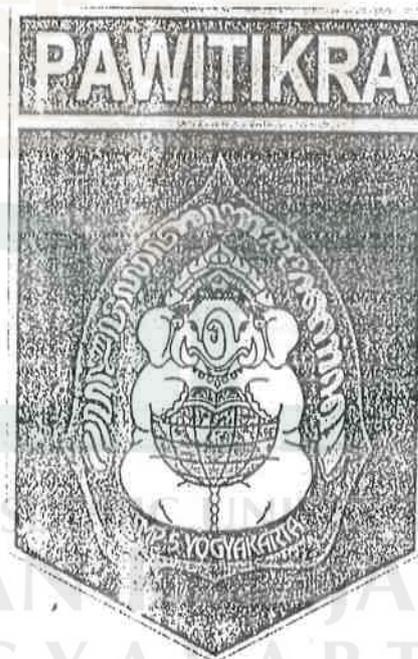
# PERANGKAT PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : SAINS FISIKA

TAHUN PELAJARAN : 2005/2006

TERDIRI DARI :

- Φ KALENDER AKADEMIK
- Φ PROGRAM TAHUNAN
- Φ PROGRAM SEMESTER
- Φ SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN
- Φ RENCANA PEMBELAJARAN



Disusun Oleh :  
ABDURRAHMAN, S. Pd.  
NIP. 132191517

SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA  
JALAN WARDANI 1 YOGYAKARTA  
TELEPON (0274) 512169

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama 5 Yogyakarta

### PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Tahun : 2005/2006  
Mata Pelajaran : Sains Fisika  
Kelas : VII (tujuh)

Sem.	No	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Kompetensi</li> <li>• Kompetensi Dasar</li> </ul>	Jam Pelajaran	Keterangan
I	1	<p>11. Melakukan pengukuran terhadap berbagai besaran secara benar, mendiskripsikan dan membuat rancangan sederhana tentang dasar-dasar mekanika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>11.1 Membedakan besaran pokok dengan besaran turunan serta satuan untuk masing-masing besaran tersebut</p>	4	Ulangan harian termasuk dalam Materi
I	2	11.2 Melakukan pengukuran dasar dengan menggunakan alat ukur yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari	4	
I	3	<p>12. Mencrapkan konsep zat dan kalor serta penerapannya dalam penyelesaian masalah sehari-hari</p> <p>12.1. Menerapkan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari</p>	4	
I	4	12.2 Mendeskripsikan sifat-sifat zat padat, cair dan gas berdasarkan wujudnya dan penerapannya	4	
I	5	11.3 Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan berubah beraturan	6	
I	6	11.4. Mengidentifikasi jenis-jenis gaya dan pengaruhnya dalam suatu benda yang dikenai gaya	6	
I	7	11.5. Menerapkan Hukum Newton dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari	4	
II	8	11.6. Mendeskripsikan tekanan pada benda padat, cair dan gas serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	6	
II	9	11.7. Mendiskripsikan bentuk energi dan perubahannya serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4	
II	10	11.8. Menerapkan konsep usaha dan energi dalam kehidupan sehari-hari	4	
II	11	11.9. Menunjukkan manfaat pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari	6	
II	12	15.1. Memaparkan tata surya dan anggotanya	4	

Sem.	No	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Kompetensi</li> <li>• Kompetensi Dasar</li> </ul>	Jam Pelajaran	Keterangan
II	13	15.2 Mendeskripsikan matahari sebagai bintang dan bumi sebagai planet	4	Ulangan harian termasuk dalam materi
II	14	15.3. Mendeskripsikan proses-proses khusus yang terjadi di lapisan litosfer yang terkait dengan masalah lingkungan	4	
	15	Ulangan Umum	4	
	16	Waktu cadangan	2	
Jumlah Jam Pelajaran			70	

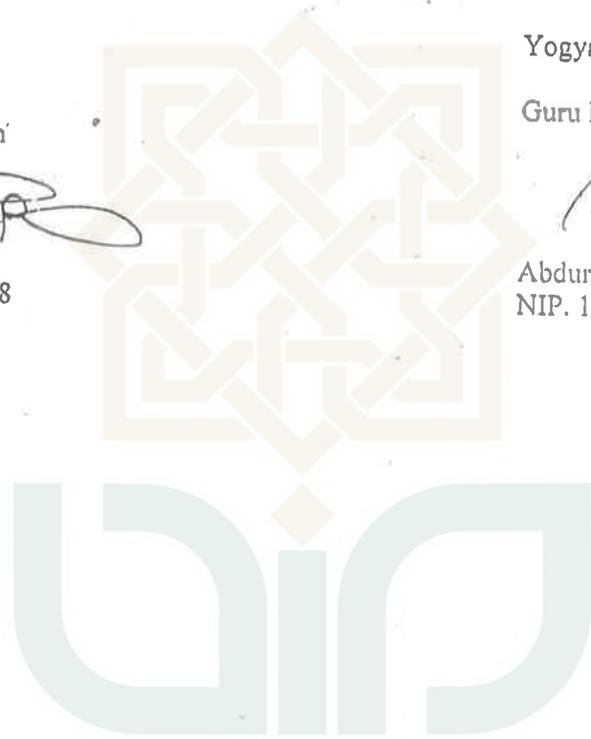
Yogyakarta, 2 Agustus 2005

Mengetahui :  
Kepala Sekolah

  
Drs. Suparno  
NIP. 130683888

Guru Mata Pelajaran

  
Abdurrahman, S.Pd.  
NIP. 132191517

  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama 5 Yogyakarta

### PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Sains.  
Kelas : VII (tujuh)  
Semester : 1 (satu)  
Tahun Pelajaran : 2005/2006

No	Nama Bulan	Banyak Minggu Dalam Semester	Banyak Minggu Yang Tidak Efektif	Banyak Minggu Yang Efektif
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	5	-	5
3	September	4	-	4
4	Oktober	4	1	3
5	November	5	2	3
6	Desember	4	3	1
		-	-	-
	Jumlah	26	9	17

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif : 17 minggu x 2 jam pembelajaran = 34 jam

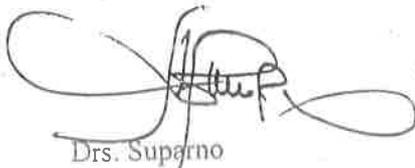
Digunakan untuk Pembelajaran Aspek Fisika dari Sains

Pembelajaran / materi	Alokasi Waktu
Materi 1	4 jam
Materi 2	4 jam
Materi 3	4 jam
Materi 4	4 jam
Materi 5	6 jam
Materi 6	6 jam
Materi 7	4 jam
Ulangan Umum	2 jam
Waktu Cadangan	0 jam
Jumlah	34 jam

Yogyakarta, 2 Agustus 2005

Mengetahui :

Kepala Sekolah



Drs. Suparno

NIP. 130683888

Guru Mata Pelajaran



Abdurrahman, S.Pd

NIP. 132191517



Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama 5 Yogyakarta

### PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Sains  
Kelas : VII (tujuh)  
Semester : 2 (dua)  
Tahun Pelajaran : 2005/2006

No	Nama Bulan	Banyak Minggu Dalam Semester	Banyak Minggu Yang Tidak Efektif	Banyak Minggu Yang Efektif
1	Januari	4	2	2
2	Pebruari	4	-	4
3	Maret	5	-	5
4	April	4	-	4
5	Mei	5	2	3
6	Juni	4	3	1
7	Juli	-	-	-
Jumlah		25	7	18

Rincian :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif : 18 minggu x 2 jam pembelajaran = 36 jam

Digunakan untuk : Pembelajaran Aspek Fisika dari Sains

Pembelajaran / materi	Alokasi Waktu
Materi 1	6 jam
Materi 2	4 jam
Materi 3	4 jam
Materi 4	6 jam
Materi 5	4 jam
Materi 6	4 jam
Materi 7	4 jam
Ulangan Umum	2 jam
Waktu Cadangan	2 jam
Jumlah	36 jam

Yogyakarta, 2 Agustus 2005

Mengetahui :

Kepala Sekolah



Drs Suparno

NIP. 130683888

Guru Mata Pelajaran



Ablurrahman, S.Pd

NIP. 132191517



## SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

**Nama Sekolah** : SMP Negeri 5 Yogyakarta  
**Mata Pelajaran** : Sains / Fisika  
**Kelas / Semester** : VII / Gasal  
**Standar Kompetensi** : 1.1. Melakukan pengukuran terhadap berbagai besaran secara benar, mendiskripsikan dan membuat rancangan sederhana tentang dasar-dasar mekanika, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.  
**Materi Pokok** : Besaran dan Satuan  
**Alokasi waktu** : 3 jam pelajaran ( 3 x 45 menit )

- I. Kompetensi dasar : 11.1. Membedakan besaran pokok dengan besaran turunan serta satuan untuk masing-masing besaran tersebut.
- II. Indikator pencapaian : 11.1.1. Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari, kemudian mengelompokkannya ke dalam besaran pokok dan turunan.  
 11.1.2. Menggunakan satuan internasional dalam pengukuran.

### III. Pengalaman Pembelajaran :

No	Langkah-langkah	LifeSkills	Waktu
1.	Pendahuluan Prasarat	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa mampu menyebutkan benda-benda di sekitar yang dapat diukur serta mampu menyebutkan satuannya.</li> <li>☞ Persiapan alat dan bahan untuk eksperimen atau demonstrasi.</li> <li>☞ Sebutkan benda-benda</li> </ul>	15 Menit
2.	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa secara berkelompok untuk berdiskusi mengelompokkan besaran fisika yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>☞ Siswa secara berkelompok berdiskusi mengelompokkan besaran fisika pada kegiatan 1, kedalam besaran pokok dan besaran turunan dengan dipandu LKS.</li> <li>☞ Siswa menuliskan satuannya dari besaran-besaran tersebut, baik yang pokok maupun turunan.</li> <li>☞ Siswa menggunakan satuan Internasional dalam kegiatan pengukuran besaran massa, panjang, waktu, suhu, kuat arus listrik.</li> </ul>	

No	Langkah-langkah	LifeSkills	Waktu
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Siswa dapat mengelompokkan besaran kedalam besaran fisika dan bukan besaran fisika.</li> <li>☞ Siswa dapat menyebutkan definisi besaran pokok dan besaran turunan.</li> <li>☞ Siswa dapat mengelompokkan besaran fisika kedalam besaran pokok dan besaran turunan.</li> <li>☞ Siswa dapat menuliskan satuan besaran pokok dan satuan besaran turunan.</li> <li>☞ Siswa dapat menuliskan satuan SI untuk besaran pokok dan besaran turunan.</li> </ul>	

#### IV. Satuan dan Sumber Bahan

1. Alat : Neraca ohaus, mistar, stop watch, amperemeter, termometer, gelas kimia.
2. Bahan : Kubus materai, baterai, ampu, kabel, air.
3. Sumber Pustaka : "Mari Kita Mengenal Fisika I", Oleh Djoko Arisworo, S. Si, dkk. Penerbit : Grafinda dan "Pelajaran Fisika I, oleh Drs. Kus Irianto, Penerbit : Panca Karya Bandung.

#### V. Penilaian :

No	Tes	Penilaian			
		Jenis Tagihan	Bentuk Tagihan	Kunci	Skor
11.1.1	Kognitif Berikut ini yang merupakan kelompok besaran fisika adalah: a. luas, kejujuran, waktu, massa jenis b. panjang, jumlah zat, gaya, usaha c. massa, waktu, suhu, kecantikan, energi	Paper & pensil tes	Obyektif test	B	1
11.1.1	Kelompok besaran dibawah ini yang merupakan besaran pokok adalah ... a. panjang, massa, volume b. berat, waktu, suhu c. kuat arus, tekanan, gaya d. jumlah zat, panjang, shu	Paper & pensil tes	Obyektif test	D	1
11.1.2	Satuan suhu dan berat menurut SI berturut-turut adalah ... a. Celcius dan kilogram b. Celcius dan newton c. Kelvin dan newton d. Kelvin dan kilogram	Paper & pensil tes	Obyektif test	C	1

No	Tes	Penilaian			
		Jenis Tagihan	Bentuk Tagihan	Kunci	Skor
11.1.1	Kognitif Berikut ini yang merupakan kelompok besaran fisika adalah: a. luas, kejujuran, waktu, massa jenis b. panjang, jumlah zat, gaya, usaha c. massa, waktu, suhu, kecantikan, energi	Paper & pensil tes	Obyektif test	B	1
11.1.1	Kelompok besaran dibawah ini yang merupakan besaran pokok adalah ... a. panjang, massa, volume b. berat, waktu, suhu c. kuat arus, tekanan, gaya d. jumlah zat, panjang, suhu	Paper & pensil tes	Obyektif test	D	1
11.1.2	Satuan suhu dan berat menurut SI berturut-turut adalah ... a. Celcius dan kilogram b. Celcius dan newton c. Kelvin dan newton d. Kelvin dan kilogram	Paper & pensil tes	Obyektif test	C	1
11.1.2	Berikut ini adalah satuan dari besaran turunan ... a. kg, m, s b. kg, m <sup>3</sup> , liter c. °C, A, liter d. N, m <sup>2</sup> , liter	Paper & pensil tes	Obyektif test	D	1
11.1.2	Alat ukur kuat arus listrik adalah ... a. amperemeter b. voltmeter c. phmmeter d. galvanometer	Paper & pensil tes	Obyektif test	A	1
11.1.1	Apa yang dimaksud dengan : a. Besaran pokok b. Besaran turunan	Paper & pensil tes	Esai		2
11.1.1	Tuliskan masing-masing 5 contoh besaran pokok dan turunan beserta satuannya dalam SI.	Paper & pensil tes	Esai		3
				Jumlah	10.

No	Tes	Penilaian			
		Jenis Tagihan	Bentuk Tagihan	Kunci	Skor
	<b>Psikomotorik :</b> Kegiatan eksperimen pengukuran besaran massa, panjang, waktu, suhu, kuat arus listrik. Aspek yang dinilai : 1. Penggunaan alat dengan benar 2. Cara membaca skala dengan benar 3. Mampu bekerja sama 4. Tekun dalam bekerja 5. Memperhatikan keselamatan kerja	Performance test	Kinerja		2 2 2 2 2
				Jumlah	10
	<b>Afektif :</b> 1. Keberanian mengemukakan pendapat 2. Keberanian menjawab pertanyaan 3. Aktif bertanya 4. Menghargai pendapat orang lain 5. Memberi kesempatan pada orang lain				2 2 2 2 2
				Jumlah	10

Pedoman penilaian :

a. Aspek kognitif :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{10} \times 100$

b. Aspek psikomotorik :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{10} \times 100$

c. Aspek Afektif :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{10} \times 100$

Konversi nilai kuantitatif ke kualitatif : A = 86 – 100

B = 71 – 85

C = 56 – 70

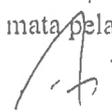
D ≤ 55

Yogyakarta, 2 Agustus 2005

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Drs. Suparno

Guru mata pelajaran

  
Abdurrahman, S.Pd  
NIP. 132191517

## LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF DISKUSI (LP-AD)

*Untuk mengukur aspek afektif individu siswa dalam berdiskusi*

Topik Kegiatan: .....

Hari/ Tanggal : .....

Kelas : .....

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total skor	Penilaian
		Mengajukan pertanyaan	Menjawab pertanyaan	Menyampaikan argumen	Menerima pendapat	Merefleksi Hasil Diskusi		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								

Keterangan :

- Aspek yang dinilai mempunyai skor 1 – 5 (1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik)
- Total skor adalah jumlah skor tiap aspek yang dinilai
- Penilaian :
  - 01 – 05 : sangat kurang (E)
  - 06 – 10 : kurang (D)
  - 11 – 15 : cukup (C)
  - 16 – 20 : baik (B)
  - 21 – 25 : sangat baik (A)

Yogyakarta, .....  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....

## ANALISIS HASIL EVALUASI ASPEK AFEKTIF

Mata Pelajaran :  
 Kelas/Semester :  
 Tahun Pelajaran :  
 Banyaknya peserta :  
 Tanggal :

Kompetensi Dasar

No urut	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan	
	Skor Ideal	5	5	5	5	5				Ya	Tidak
	Nama Siswa	Skor yang diperoleh									
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
27											
28											
29											
30											
31											
32											
33											
34											
35											
36											
37											
38											
39											
40											
41											
42											
<b>Jumlah Skor</b>		0	0	0	0	0	0	Σsiswa tuntas	0		
<b>% Daya Serap (Pencapaian Skor)</b>		0	0	0	0	0	0	Σsiswa tidak tuntas		0	
<b>Jumlah Seluruh Nilai (Skor)</b>		0	<b>Nilai Rata-rata</b>			0,00		<b>Daya Serap</b>	0,00		

Catatan : Skor tiap aspek 1-5 (1 : sangat kurang, 2 : kurang, 3 : cukup, 4 : baik dan 5 : sangat baik)

Keterangan :  
Aspek yang dinilai

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Mengetahui :  
Kepala SMP N 5 Yogyakarta

Drs. Suparno  
NIP. 130683888

Yogyakarta, .....  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP. ....

# LEMBAR OBSERVASI UNJUK KERJA (LO-UK)

Untuk mengukur keterampilan siswa dalam melakukan percobaan

Topik Kegiatan: .....

Hari/ Tanggal : .....

Kelas : .....

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total Skor
		Persiapan Alat dan Bahan	Membaca Langkah Kerja	Melakukan Percobaan	Membuat Tabel	Menarik Kesimpulan	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							

Keterangan :

Aspek yang dinilai mempunyai skor 1 – 4 (1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik)

Yogyakarta, .....  
Guru Mata Pelajaran

.....  
NIP.

## ANALISIS HASIL EVALUASI ASPEK PSIKOMOTOR

Mata Pelajaran :  
 Kelas/Semester :  
 Tahun Pelajaran :  
 Banyaknya peserta :  
 Tanggal :

Kompetensi Dasar :

No urut	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan		
		5	5	5	5	5				Ya	Tidak	
	Nama Siswa	Skor yang diperoleh										
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												
29												
30												
31												
32												
33												
34												
35												
36												
37												
38												
39												
40												
41												
42												
Jumlah Skor		0	0	0	0	0	0	Σsiswa tuntas		0		
% Daya Serap (Pencapaian Skor)		0	0	0	0	0	0	Σsiswa tidak tuntas		0		
Jumlah Seluruh Nilai (Skor)		0	Nilai Rata-rata			0,00	<b>Daya Serap</b>		0,00			

Catatan : Skor tiap aspek 1-5 (1 : sangat kurang, 2 : kurang, 3 : cukup, 4 : baik dan 5 : sangat baik)

Keterangan :  
 Aspek yang dinilai  
 1  
 2  
 3  
 4  
 5

Mengetahui :  
 Kepala SMP N 5 Yogyakarta

Drs. Suparno  
 NIP. 130683888

Yogyakarta, .....  
 Guru Mata Pelajaran

.....  
 NIP. ....

## LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO (LP-P)

*Untuk menilai hasil karya / hasil belajar siswa*

Topik Kegiatan : .....  
 Hari/ Tanggal : .....  
 Kelas : .....

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Total Skor	Nilai
		Kelengkapan isi	Kemampuan menjelaskan isi	Usaha dalam menyusun	Kompetensi yang berkembang		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
31							
32							
33							
34							
35							
36							
37							
38							
39							
40							

Keterangan Aspek Yang Dinilai : Skor Maksimal (SM)

1. Kelengkapan isi : 5
  2. Kemampuan siswa menjelaskan isi : 10
  3. Usaha dalam menyusun portofolio : 5
  4. Kompetensi yang berkembang : 10
- Total skor adalah jumlah skor tiap aspek yang dinilai. Skor maksimal 30.
  - Nilai angka ditentukan dengan rumus Total Skor / Skor maksimal x 10

Yogyakarta, .....  
 Guru Mata Pelajaran

.....  
 NIP. ....

## ANALISIS HASIL EVALUASI ASPEK PORTOFOLIO

Mata Pelajaran :  
 Kelas/Semester :  
 Tahun Pelajaran :  
 Banyaknya peserta :  
 Tanggal :

Kompetensi Dasar :

No urut	Aspek Yang Dinilai	1	2	3	4	Jumlah skor	Nilai	% Ketercapaian	Ketuntasan	
	Skor Ideal	5	10	5	10				Ya	Tidak
	Nama Siswa	Skor yang diperoleh								
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
<b>Jumlah Skor</b>		0	0	0	0	0	Σsiswa tuntas	0		
<b>% Daya Serap (Pencapaian Skor)</b>		0	0	0	0	0	Σsiswa tidak tuntas		0	
<b>Jumlah Seluruh Nilai (Skor)</b>		0	<b>Nilai Rata-rata</b>			0,00	<b>Daya Serap</b>	0,00		

Catatan : Skor tiap aspek 1-5 (1 : sangat kurang, 2 : kurang, 3 : cukup, 4 : baik dan 5 : sangat baik)

Keterangan :  
 Aspek yang dinilai  
 1  
 2  
 3  
 4

Mengetahui :  
 Kepala SMP N 5 Yogyakarta

Yogyakarta, .....  
 Guru Mata Pelajaran

Dr. Suparno  
 NIP. 130683888

.....  
 NIP. ....

## DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran :  
 Kompetensi Dasar / Standar Kompetensi :  
 Hari / Tanggal Tes :  
 Tahun Pelajaran :  
 Kelas :  
 Jumlah Siswa :  
 Jumlah Siswa Yang Ikut tes :

Nilai (A)	Jumlah Siswa (B)	Jumlah (A x B)	Keterangan
			1. Daya Serap : Jumlah $\frac{(A \times B)}{\text{Jumlah B Seluruh}} \times 100 \% = \dots\dots \%$ 2. Analisis Nilai : a. Jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas Sekolah..... Orang b. Jumlah siswa yang mendapat nilai Tuntas Nasional..... Orang c. Jumlah siswa yang mendapat nilai Tidak Tuntas ..... Orang 3. Tindak lanjut : a. Perbaikan : ..... Orang b. Pengayaan : ..... Orang 4. Bentuk tindak lanjut : a. Perbaikan : b. Pengayaan :

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YAKARTA

Drs. Suparno  
 NIP. 130683888

NIP. ....

**PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN PERBAIKAN  
SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Tahun Pelajaran : .....

Kelas / Semester : ...../.....

Mata Pelajaran : .....

KD/SK : .....

Jumlah siswa : .....

Hari Tanggal	No. Urut	Materi yang akan dibahas	Bentuk Kegiatan Perbaikan	Jml Jam	Sumber Belajar	Hasil

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Drs. Suparno  
NIP. 130683888

.....  
NIP. ....



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0 / 5362

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk No : UIN//DT/TL.00/2691/2005  
Tanggal : 5 Juli 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : **BAGUS ACHMAD WILDANI** No. MHSW : 01460910

Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**

Judul : **ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM FISIKA BERBASIS KOMPETENSI DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN, SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA, DAN SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Lokasi : Kota Yogyakarta dan Kab. Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 26 September 2005 s/d 26 Desember 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Walikota Yogyakarta c.q. Ka. Bappeda;
3. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
4. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;
6. Peninggal

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : **26 September 2005**

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Telepon 515207, 515865/515866 Psw. 153, 154

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
**070/1978**

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala daerah istimewa Yogyakarta

Nomor : 070/5362 Tanggal : 26/09/2005

- Mengingat :
1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
  2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/I.2/2004 Tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan Kepada :

Nama : BAGUS ACHMAD WILDANI NO MHS / NIM : 01460910  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Warsono  
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul : ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM FISIKA BERBASIS KOMPETENSI DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN, SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA DAN SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 26/09/2005 Sampai 26/12/2005

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

- Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta)
  2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
  4. Surat ijin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
- Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Ijin

BAGUS ACHMAD WILDANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 29/09/2005

A.n. Walikota Yogyakarta

Kepala Bappeda

Jb. Ka. Bid Data, Penelitian & KAD

Dra. Wadjarni PR.

NIP 490027328

Tembusan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yogyakarta
4. Ka. Dinas P dan P Kota Yogyakarta
5. Ka. SMP N 5 Yogyakarta
6. Ka. SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
7. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( **BAPPEDA** )

Alamat : Jl. Parasarnya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1992/ 2005.

TENTANG  
PENELITIAN  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 07.0/5362 Tanggal: 26 September 2005 Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

- Kepada :  
Nama : BAGUS ACHMAD WILDANI  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 01460910  
Program/ Tingkat : S1  
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Nyai A. Dahlan No. 556 Yogyakarta  
: Mengadakan Penelitian dengan Judul:  
"ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM FISIKA BERBASIS KOMPETENSI DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN, SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA DAN SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA"  
Lokasi : SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta  
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 27 September 2005 s.d 27 Desember 2005

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 27 September 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan).
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman.
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. SMP Muhammadiyah 3 Depok
7. Dekan Fak. Tarbiyah UIN "SUKA" Yogyakarta
8. Peringgal





**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP )  
MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA**

NOMOR DATA SEKOLAH : 200405.0018  
NOMOR STATISTIK SEKOLAH : 20.4.04.60.07.057  
NOMOR INDUK SEKOLAH : 20.05.20

Jl. KH. Wachid Hasyim No. 87 Telp. 374720 Yogyakarta 55262

**SURAT KETERANGAN**  
No. : C3/166/SMP. M.6/10/05

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta menyatakan bahwa

Nama : Bagus Achmad Wildani  
Mahasiswa : Jurusan Tadris Pendidikan Fisika.  
Fakultas Tarbiyah.  
Universitas Islam Negeri Yogyakarta.  
NIM. : 01460910.

telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta dengan judul “ Analisis Pelaksanaan Kurikulum Fisika Berbasis Kompetensi “.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal : 8 Oktober s.d. 15 Oktober 2005.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

19 Romadlon 1426 H.  
Yogyakarta,

21 Oktober 2005 M.



Kepala Sekolah,

Asyuhri Furqon, BA  
NPM. : 495.648.

**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK**

**Jl. Rajawali 10 Demangan Baru Kab. Sleman ☎ (0274) 560135 Yogyakarta ✉ 55281**

**SURAT KETERANGAN**

**No. E-2/935/e.23/X/05**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : **BAGUS ACHMAD WILDANI**  
No. Mhs. : 01460910  
Fakultas : Universitas Islam Negeri Yogyakarta  
Jurusan : Tadris Pendidikan Fisika

Benar-benar telah mengadakan penelitian dengan judul: "ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM FISIKA BERBASIS KOMPETENSI DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN, SMP MUHAMMADIYAH 6 YOGYAKARTA, DAN SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Sleman, 10 Oktober 2005  
Kepala Sekolah



*[Handwritten Signature]*  
SURAKHMAD, S.Pd.  
NIP. 131687207

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**  
**SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**  
Jalan Wardani 1, Yogyakarta, Kode Pos 55224, Telepon 512169

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/258/2005

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : Drs. SUPARNO  
**NIP** : 130683888  
**Pangkat/Gol Ruang** : Pembina, IV/a  
**Jabatan** : Kepala Sekolah  
**Unit Kerja** : SMP 5 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

**N a m a** : BAGUS ACHMAD WILDANI  
**NIM** : 01460910  
**Fakultas** : Fak. Tarbiyah – UIN SUKA

Telah melakukan penelitian dengan judul : **ANALISIS PELAKSANAAN KURIKULUM FISIKA BERBASIS KOMPETENSI di SMP 5 Yogyakarta pada tanggal 1 s/d 10 Oktober 2005.**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN MUGILA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Oktober 2005

Kepala Sekolah  
SMP NEGERI 5  
Drs. SUPARNO  
NIP 130683888

